



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 September 2021

Halaman: 10

## 56 KOTA DI INDONESIA ALAMI DEFLASI Tomat Picu Inflasi Kota Yogyakarta 0,05 Persen

**YOGYA (KR)** - Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,05 persen pada Agustus 2021 atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,16 pada Juli 2021 menjadi 107,21 pada Agustus 2021.

"Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut sebesar 0,00 persen adalah tomat naik 35,27 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi diantaranya cabai rawit turun 38,55 persen dengan memberikan andil sebesar -0,05 persen," kata Kepala BPS DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (1/9).

Menurut Sugeng, inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh kenaikan IHK konsumen kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,02 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan dan

pemeliharaan rutin rumah tangga 0,07 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,01 persen. Selanjutnya kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,17 persen, kelompok pendidikan 0,43 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,08 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,35 persen.

"Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,19 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen dan kelompok transportasi sebesar 0,08 persen. Adapun kelompok yang re-

latif stabil yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga," tuturnya.

Sementara di tingkat nasional, inflasi pada bulan Agustus 2021 mencapai 0,03 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Agustus 2021, antara lain minyak goreng, tomat, ikan segar, pepaya, rokok kretek filter, sewa rumah, uang sekolah SD, uang sekolah SMP, uang kuliah akademi/PT dan uang sekolah SMA. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, bayam, buncis, kacang panjang, kangkung, sawi hijau, dan tarif angkutan udara. "Inflasi bulan Agustus 2021 sebesar 0,03 persen. Inflasi ini disumbang dari uang sekolah, karena bulan ini ini karena memasuki tahun ajaran baru, sehingga ada pembayaran uang seko-

lah mulai dari SD hingga perguruan tinggi," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Setianto, di Jakarta, Rabu (1/9).

Dipaparkan, dari 90 kota IHK, 34 kota mengalami inflasi dan 56 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 0,62 persen dan terendah terjadi di Tanjung sebesar 0,01 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 1,04 persen dan terendah terjadi di Meulaboh, Sukabumi, dan Timika masing-masing sebesar 0,03 persen.

"Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2021 sebesar 0,84 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2021 terhadap Agustus 2020) sebesar 1,59 persen. Komponen inti pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Agustus) 2021 sebesar 1,03 persen," jelas Setianto.

(Ira/Lmg)

| Instansi | Tindak Lanjut                             |
|----------|-------------------------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| 4. ....  |                                           |
| 5. ....  |                                           |

Yogyakarta, .....  
Kepala  
Ttd

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005